

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	vi
ABSTRAK.....	vii

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tinjauan Pustaka.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	12
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Metode Penelitian.....	13
1.6 Sistematika Penulisan.....	16

BAB 2

KAJIAN TEORETIK: FORMASI DISKURSUS

GERAKAN KEADILAN LINGKUNGAN DARI LIBERAL

KE DEMOKRATIK

2.1 Formasi Wacana.....	19
2.2 Kritik atas Liberalisme.....	21



2.3 Kewarganegaraan Demokrasi Radikal.....	22
2.4 Penanda Besar.....	25
2.5 Gerakan Pasar versus Gerakan Lingkungan dan Agraria.....	26
2.6 Prakondisi bagi berkembangnya Gerakan Keadilan Lingkungan dan Agraria.....	29
2.6.1 Komersialisasi Tanah dan Tenaga Kerja.....	29
2.6.2 Tanah, Tenaga Kerja dan Uang merupakan Komoditas Fiktif.....	30
2.7 Kondisi yang memungkinkan bagi lahirnya gerakan keadilan lingkungan.....	31
2.7.1 Ekonomi Kapitalistik: Pemisahan Manusia dari Alam.....	31
2.7.2 Gerakan Pasar Yang Kapitalistik pada dasarnya liberal.....	33
2.7.3 Kapitalisme bersifat eksploitatif dan menghancurkan Lingkungan.....	34
2.8 Berkembangnya gerakan keadilan lingkungan: Keadilan sebagai equivalensi	
Dalam gerakan.....	35
2.8.1 Paradigma Romantik Gerakan Lingkungan (REP).....	36
2.8.2 Paradigma Baru Gerakan Lingkungan (NEP).....	37
2.8.3 Gerakan Keadilan Lingkungan sebagai Penanda Besar.....	39
2.9 Gerakan ganda dan interpretasi berbeda terhadap keadilan.....	43
2.10 Keadilan dalam Gerakan Keadilan lingkungan dan implikasinya terhadap	
Konsep Kewarganegaraan.....	47
2.11 Kesimpulan.....	48

BAB 3

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN DI KALIMANTAN TENGAH

3.1 Kalimantan Tengah secara Geografis.....	51
3.2 Demografi dan Diferensiasi Sosial di Kalimantan Tengah.....	53
3.3 Topografi Kalimantan Tengah.....	56
3.4 Landscape Politik Kalimantan Tengah.....	57



3.5 Perkembangan Pembangunan di Kalimantan Tengah.....	60
3.5.1 Zaman Kolonial hingga Kemerdekaan Indonesia.....	60
3.5.2 Perkembangan di Masa Orde Lama.....	65
3.5.3 Perkembangan di Masa Orde Baru.....	68
3.5.4 Perkembangan pada Masa reformasi dan Otonomi Daerah.....	75
3.6 Pembangunan Pasca Otonomi daerah dan beberapa Problem terhadap agraria Dan Lingkungan Hidup.....	79
3.6.1 Deforestasi dan Pengembangan Perkebunan Sawit.....	81
3.6.2 Pertambangan.....	88
3.7 Paradoks Logika Investasi akibat Dominasi gerakan Pasar.....	93
3.8 Kesimpulan.....	95

BAB 4

ARTIKULASI POLITIK GERAKAN KEADILAN LINGKUNGAN DI KALIMANTAN TENGAH

4.1 Reartikulasi Gerakan Keadilan Lingkungan di Kalimantan Tengah.....	96
4.2 Pelbagai Tuntutan Politik dalam Kerangka Problem Lingkungan.....	103
4.2.1 Tuntutan Politik dari Masyarakat Biasa.....	103
4.2.2 Tuntutan Politik dari Pihak Adat.....	108
4.2.3 Tuntutan Politik dari NGO-NGO Lingkungan.....	110
4.3 Ketidakadilan distribusi Sumber Daya Alam sebagai Equivalensi dari berbagai tuntutan politik yang ada.....	115
4.4 Kesimpulan.....	116

PELUANG BAGI TERBENTUKNYA ARTIKULASI POLITIK KEWARGANEGARAAN

5.1 Aktor-aktor Neoliberal sebagai Antagonisme dari Gerakan Keadilan Lingkungan.....	117
5.2 Antagonisme Masyarakat Biasa dengan Pemerintah dan Legislatif.....	119
5.3 Antagonisme Masyarakat dengan Pihak Adat.....	125
5.4 Ambiguitas Posisi Adat dan Antagonismenya terhadap yang lain.....	125
5.4.1 Ketidakadilan dan Redefinisi Identitas.....	126
5.4.2 Redefinisi Identitas dan Indigeneity.....	126
5.4.3 Adat dan Problem Representasi.....	130
5.4.4 Terabsorbsinya Adat oleh Pasar.....	131
5.5 Antagonisme NGO-NGO Lingkungan dengan Pemerintah, dan pihak Adat.....	135
5.6 Aktivisme Lingkungan: Tegangan antara Aspek Kebebasan dan Aspek Kesetaraan dalam Demokrasi.....	138
5.7 Kontradiksi dalam Aktivisme Lingkungan dan implikasinya bagi artikulasi politik kewarganegaraan.....	142
5.8 Kesimpulan.....	147

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan Umum.....	149
6.2 Implikasi Teoretik.....	153
6.3 Implikasi Kebijakan.....	155

DAFTAR PUSTAKA.....	157
---------------------	-----